

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI PREZI DALAM PEMBELAJARAN DI ERA PANDEMIK

Rima Novia Ulfa¹, Tiarma Ika Yuliana^{2*}, M. Ali Ghufron³

Universitas Indraprasta PGRI¹, Universitas Indraprasta PGRI², Universitas Indraprasta PGRI³.

rymanovia@gmail.com¹, tiarmaika@gmail.com^{2*}, maghufron@gmail.com³

Kata Kunci: Aplikasi; Prezi; Pembelajaran

Abstrak: Penggunaan media pembelajaran seperti aplikasi/platform merupakan suatu tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik. Hal ini juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh mitra SMA PGRI 4 Cipayung Jakarta Timur sebagai acuan bagi tim abdimas Unindra. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan baru kepada para guru SMA PGRI 4 Cipayung Jakarta Timur agar dapat menggunakan aplikasi Prezi untuk membantu menyajikan materi presentasi agar lebih menarik. Metode yang digunakan dalam kegiatan abdimas ini dilakukan dalam beberapa tahap yaitu: Survei dan observasi pada mitra untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para guru terkait dengan aplikasi Prezi, kemudian tim melakukan proses Perencanaan meliputi jadwal pelatihan dan media yang digunakan dalam menyampaikan materi serta evaluasi dari penggunaan aplikasi Prezi terhadap para guru. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah para guru dapat menyajikan materi dari berbagai mata pelajaran dengan hasil presentasi yang lebih menarik berbeda dengan software Power Point yang pada umumnya sering digunakan oleh para guru.

Keyword: Application; Prezi; Learning

Abstract: How to use media learning is one of the challenge for educators. It is also one of the problems that is faced by SMA PGRI 4 Cipayung Jakarta Timus as a partners of Abdimas team. The purpose of this activity is to provide new knowledge to the teachers of SMA PGRI 4 Cipayung, East Jakarta so that they can use the Prezi application to help make presentation materials more interesting. The method of this activity is carried out in several stages, namely: Survey and observation of partner is to determine the extent of the understanding of the teachers related to the Prezi application, then the team carries out the planning process including the training schedule and media used in delivering the material as well as an evaluation of the use of the application. Prezi to the teachers. The result of this activity is the teachers can present the presentation more interesting than the Power Point which is used commonly by teachers.

Diserahkan: 18-10-2022

Direvisi: 14-11-2022

Diterima: 31-12-2022



PENDAHULUAN

Corona virus atau dikenal dengan *Covid-19* saat ini tengah menyebar di Indonesia dan menjadi virus yang mendapat perhatian khusus di masyarakat. Kondisi ini mengisyaratkan semua kalangan dalam level mana pun untuk menghadapi semuanya dalam kondisi yang sama sekali berbeda dengan biasanya. Banyak sekali situasi yang sangat berbeda dan harus dihadapi oleh semua masyarakat di Indonesia termasuk yang harus dialami oleh para siswa.

Proses belajar mengajar adalah salah satu fase yang harus dilalui oleh para guru dan murid di dalam sebuah Lembaga pendidikan. Kegiatan tersebut menjadi salah satu kegiatan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dari guru ke murid. Menurut Salsabila dkk. (2020) keberhasilan di dalam proses pembelajaran bisa diperhatikan melalui penguasaan materi, pemahaman konsep, serta prestasi belajar dari para peserta didik. Peserta didik dengan tingkat pemahaman konsep dan penguasaan materi yang tinggi diharapkan dapat meraih prestasi yang semakin tinggi juga. Kegiatan semacam ini bisa berlangsung dengan hikmat saat dilakukan di dalam kelas. Semua berbanding terbalik ketika pandemi melanda Indonesia, pengetahuan di bidang teknologi dan informasi pun mau tidak mau harus dikuasai para guru dan siswa agar dapat memperlancar proses belajar mengajar di bidang Pendidikan.

Penggunaan teknologi di bidang pendidikan ini memberikan berbagai perubahan, baik tentang bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung maupun bentuk penugasan yang akan diberikan guru kepada siswa (Ngafifi, 2014). Dunia sekarang ini sedang berada pada fase revolusi industri 4.0, yang menggabungkan teknologi otomatisasi dengan teknologi cyber (Hermann et al., 2016). Kondisi yang demikian ini menjadikan teknologi sebagai sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari segala bidang kehidupan manusia, tidak terkecuali bidang pendidikan. Untuk menghadapi era revolusi industri 4.0 di bidang pendidikan ini, dibutuhkan optimalisasi peran teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat bantu pendidikan yang dapat menghasilkan luaran sesuai dengan perkembangan zaman (Widyastono, 2017). Di era revolusi industri 4.0 di bidang pendidikan, terjadi perubahan dalam cara belajar, pola berpikir, dan cara bertingkah laku siswa dalam mengembangkan inovasi kreatif di berbagai bidang (Surani, 2019). Banyaknya media pembelajaran yang ada saat ini merupakan hasil dari teknologi dan informasi yang berkembang semakin pesat.

Menurut Irwan dkk. (2019) media pembelajaran berbasis digital sangat dibutuhkan supaya bisa digunakan untuk upaya meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital semakin dituntut sejak Indonesia menghadapi pandemi COVID-19

Media pembelajaran merupakan suatu bentuk yang dapat digunakan sebagai perantara atau sebagai penyalur pesan dari pengirim ke penerima pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga dapat mendorong proses belajar pada dirinya. Media pembelajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan mutu dalam proses kegiatan belajar mengajar yang digunakan guru. Oleh karena itu, harus diperhatikan prinsip-prinsipnya (Sadiman, 2008).

Media dalam pembelajaran, memegang peranan penting dalam mencapai sebuah tujuan belajar. Hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik akan lebih baik dan efisien jika menggunakan media. Media dalam proses belajar mengajar memiliki dua peranan penting, yaitu: 1) sebagai alat bantu mengajar atau disebut sebagai dependent media karena posisi media di sini sebagai alat bantu (efektivitas), dan 2) sebagai sumber



belajar yang digunakan sendiri oleh peserta didik secara mandiri atau disebut dengan independent media. Independent media dirancang secara sistematis agar dapat menyalurkan informasi secara terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Hamalik, 1984 dalam Rusman, 2011).

Saat ini penggunaan media pembelajaran lebih mengarah pada media berbasis e-learning. Salah satu media berbasis e-learning adalah media prezi yang memiliki kelebihan dapat menampung gaya belajar. Media prezi diprogram agar dapat menampilkan media visual, audio maupun animasi. Program aplikasi prezi juga merupakan media yang unik karena di dalamnya terdapat bentuk presentasi yang sangat berbeda dengan presentasi pada umumnya. Media prezi fokus pada satu bidang slide yang disebut dengan kanvas virtual. Setelah itu pengguna dapat mengeksplorasi bagian-bagian kanvas tersebut hingga bagian terkecil sehingga konsep utama yang ingin disampaikan jelas.

Prezi merupakan salah satu inovasi di bidang teknologi pendidikan berupa media presentasi untuk pembelajaran siswa di kelas. Media Prezi ini dapat digunakan siswa sebagai wadah penyampaian informasi pelajaran yang akan disampaikan. Media ini diharapkan dapat membantu siswa mencapai tujuan belajar dengan baik (Hosnan, 2014). Media presentasi Prezi ini menawarkan berbagai pengalaman belajar yang lebih menarik daripada media konvensional seperti buku dan papan tulis. Hal ini dikarenakan media Prezi menggunakan tampilan visual yang menarik, baik dari sisi warna, tulisan, gerak perpindahan, audio maupun penampilan video.

Penelitian Nuryadin & Tamam (2018) juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media Prezi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini membuktikan bahwa siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan media berbasis teknologi sehingga materi pelajaran yang dibahas dapat diserap siswa lebih baik. Chou et al., (2015) juga mengemukakan hal yang serupa bahwa penggunaan media Prezi terbukti lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode konvensional berupa ceramah satu arah dengan guru sebagai pusat pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas kami melihat perlunya memberikan sosialisasi terhadap media pembelajaran khususnya aplikasi Prezi kepada para guru SMA 4 PGRI dengan tema "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Prezi dalam Pembelajaran di Era Pandemi kepada para Guru SMA PGRI 4 Cipayung Jakarta Timur selaku mitra kami.

METODE

Pelatihan ini dilakukan secara kolaboratif oleh Tim Pengabdian Masyarakat dengan mitra guru SMA PGRI 4 Cipayung Jakarta Timur melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Survei

Survei awal dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk mengetahui jumlah guru SMA PGRI 4 Cipayung Jakarta Timur untuk mengetahui seberapa besar info yang dimiliki mengenai aplikasi Prezi. Selain itu, survei juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal para peserta sejauh mana pemahaman mereka tentang Bahasa Inggris.

2. Perencanaan



Tim pengabdian masyarakat bekerja sama dengan guru SMA PGRI 4 Cipayung Jakarta Timur menyusun perencanaan pelaksanaan sosialisasi meliputi penentuan jadwal pertemuan, tempat pertemuan, agenda, tenaga pelatih dan kepanitiaan.

3. Perizinan

Tim pengabdian masyarakat melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Prezi dalam menyajikan materi presentasi.

4. Penentuan peserta pelatihan guru SMA PGRI 4 Cipayung Jakarta Timur.

5. Pelaksanaan secara langsung di SMA PGRI 4 Cipayung Jakarta Timur.

6. Evaluasi

Keberhasilan program pelaksanaan sosialisasi ini dievaluasi dengan pengamatan langsung (*observation*). Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah:

- a. Pengetahuan tentang penggunaan aplikasi prezi.
- b. Memotivasi para anggota untuk memudahkan siswa-siswinya dalam menggunakan aplikasi tersebut.
- c. Hasil sosialisasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan yang terkait dengan penggunaan aplikasi prezi.

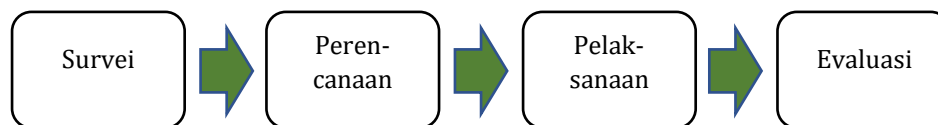


Diagram 1 Tahap Kegiatan

Hasil

Salah satu tridarma yang harus dilaksanakan oleh para dosen yaitu pengabdian kepada masyarakat atau dikenal dengan istilah abdimas. Abdimas dilaksanakan oleh para dosen di lingkup universitas dengan tujuan untuk menjadikan para dosen ikut ambil bagian dalam mendidik masyarakat di lingkungan kampus Unindra terutama dan seluruh wilayah Jabodetabek yang dekat dengan lingkup universitas Indraprasta PGRI. Dengan demikian, para dosen dituntut agar mampu menyiapkan materi yang sesuai dengan bidang keilmuannya agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan menyusun perencanaan yang matang dengan harapan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Sehubungan dengan tema abdimas kami tentang penggunaan aplikasi Prezi dalam menyajikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, kami memandang perlu untuk memberikan sosialisasi ini bagi para guru pengajar di SMA PGRI 4 Cipayung Jakarta Timur.

Kondisi pandemi covid-19 yang dialami negara kita beberapa tahun ke belakang ditangani secara positif sehingga kasus tersebut perlahan mulai berkurang dan situasi perlahan melandai. Kondisi ini mengembalikan kebijakan perlahan demi perlahan agar bisa belajar kembali secara langsung di dalam kelas atau dikenal dengan istilah PTM (Pembelajaran Tatap Muka).

Tim abdimas mengadakan kegiatan ini pada tanggal 2 Agustus 2022 di salah satu ruang pertemuan yang telah disiapkan oleh pihak sekolah lengkap beserta segenap peralatan yang dibutuhkan seperti OHP, Laptop, akses internet, meja kursi, mic dan sound system yang sangat membantu lancarnya pelaksanaan kegiatan.

Tim abdimas melaksanakan kegiatan ini dalam dua tahap yaitu tahap pelatihan dan Praktik. Pada tahap pelatihan para guru diberikan teori terkait media pembelajaran interaktif khususnya penggunaan aplikasi Prezi.

Tim abdimas memberikan penjelasan terkait dengan aplikasi Prezi, cara menginstal Prezi, mendaftar serta login ke aplikasi Prezi serta membuat materi bahan ajar dengan Prezi.

Pada tahap pengenalan aplikasi ini, tim abdimas mencoba untuk melakukan tanya jawab terlebih dahulu terkait dengan pengetahuan peserta guru mengenai media pembelajaran berbasis teknologi. Pada umumnya para guru telah mengenal beberapa media pembelajaran berbasis teknologi tetapi yang umum saja seperti: *Google Classroom*. Di saat tim abdimas bertanya program apa yang digunakan untuk membuat bahan ajar saat dipresentasikan, hampir semua para guru menjawab dengan *Power Point*. Saat tim abdimas coba memperkenalkan aplikasi Prezi yang sama kegunaannya dengan *Power Point* para guru memberikan respons antusias karena baru kali ini pertama mereka mengetahuinya. Prezi berfungsi sama seperti *Power Point* tetapi mempunyai ciri yang lebih canggih dan menarik karena disajikan pada kanvas bukan pada slide. Hal inilah yang memudahkan para penyaji khususnya para tenaga pendidik untuk menggabungkan teks, gambar dan multimedia. Bagian-bagian yang ada di atas kanvas pun bisa disisipkan, diperkecil maupun diperbesar agar kelihatan lebih menarik

Tahap ke dua adalah praktik aplikasi ini dilakukan dengan menggunakan *projector* saat menampilkan cara mengunduh aplikasi, mendaftar serta login. Tidak semua para guru membawa laptop untuk mempraktikkannya, ada juga yang menggunakan *Handphone* masing-masing. Penggunaan aplikasi ini harus terhubung dengan internet, setelah mencoba log in, para guru harus mendaftar terlebih dahulu dengan akun *e-mail* atau *facebook* mereka di laman Prezi: www.prezi.com dengan mengikuti petunjuk yang ada. Tim abdimas mengarahkan para guru saat mendaftar untuk memilih *akun basic* karena akun ini tidak berbayar atau gratis.

Setelah para guru berhasil mendaftarkan akun nya, kami mulai menjelaskan bagian *tools* yang ada di *dashboard* serta kegunaannya. Lalu kami meminta para guru untuk mencoba beberapa guru untuk membuat materi dengan aplikasi ini dengan memilih tools tahap awal adalah *new Prezi* serta memasukkan *tools* lainnya seperti mengganti *background*, menambah *sound effect* serta beberapa animasi untuk membuat tampilan materi lebih menarik. Para guru praktik membuat materi bahan ajar dengan aplikasi Prezi dengan menghabiskan waktu kurang lebih 60 menit.

Hasil kegiatan ini dapat kami sampaikan bahwa para guru SMA PGRI 4 Jakarta Timur sudah mulai mahir menggunakan aplikasi Prezi ini, hal ini didukung dengan adanya materi yang telah mereka buat tidak hanya dalam mata pelajaran tertentu tetapi mata pelajaran lainnya. Selain itu para guru juga coba membuat materi bahan ajarnya dalam bentuk *video* dengan memasukkan bahan ajar yang mereka buat di aplikasi Prezi dalam satu *video* dan mereka unggah di *channel YouTube* masing-masing serta media pembelajaran lainnya seperti di *Google Classroom* sehingga para guru juga bisa lebih mudah untuk memberikan contoh pada siswa mereka. Guru dan siswa juga dapat lebih aktif dan komunikatif dalam kelas dengan tampilan bahan ajar yang menarik tidak membuat bosan dan proses pembelajaran pun jauh lebih menarik. Hal ini juga dapat berpengaruh pada daya serap siswa terhadap materi yang diberikan serta otomatis dapat meningkatkan hasil belajar mereka juga.





Gambar 1 Pelaksanaan Abdimas



Gambar 1 Tim Abdimas dan Mitra

PEMBAHASAN

Di zaman era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat saat ini dapat digunakan untuk pengembangan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian peserta didik sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara pendidik dan peserta didik dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Media pembelajaran yang saat ini banyak digunakan adalah media pembelajaran berbasis komputer. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar dan mempermudah proses pembelajaran baik untuk guru maupun siswa. Sadiman (2010:17) secara umum menyebutkan fungsi media pembelajaran yaitu: 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan) 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. 3) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik. 4) Dengan sifat yang unik pada tiap peserta didik ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan



ditentukan sama untuk setiap peserta didik, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan peserta didik juga berbeda.

Media pembelajaran modern dapat menggunakan berbagai aplikasi atau *software* komputer seperti *microsoft PowerPoint*, *adobe photoshop*, *prezi* dan lain sebagainya. Media pembelajaran yang dihasilkan berupa teks, gambar, suara, video bahkan film. Media pembelajaran tersebut juga dapat diakses dengan menggunakan komputer yang dapat di copy melalui flashdisk, compact disk maupun memory card (Mustika et al., 2018). Salah satu perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran adalah Prezi. Prezi adalah sebuah media pembelajaran yang dapat membantu para pendidik untuk menyampaikan pesan yang kompleks menjadi menarik dengan cara yang dinamis karena mode presentasinya menggunakan teknologi ZUI (*Zooming User Interface*) yaitu dapat memperbesar dan memperkecil tampilan frame dalam presentasi, di sinilah letak keunggulan aplikasi ini, sedangkan *Microsoft Power Point* hanya dapat dioperasikan pada sistem operasi windows saja.

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini jika ditinjau secara teoretik aplikasi Prezi ini dapat digunakan untuk mempresentasikan hamper semua materi pelajaran dan dapat memperbaiki sistem pembelajaran sehingga memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik dan bahan masukan agar dapat mengembangkan media yang tepat untuk proses pembelajaran peserta didik sehingga tercipta suasana belajar yang efektif, menarik dan menyenangkan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini juga kami lakukan untuk menerapkan proses pengembangan dan hasil produk dari media pembelajaran berbasis prezi yang dapat digunakan oleh masyarakat khususnya para pendidik atau peserta didik di lingkungan pendidikan.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka pengabdian pada masyarakat ini mengambil tema penggunaan aplikasi Prezi dalam penyajian materi pembelajaran di era pandemic dapat ditarik kesimpulan di antaranya: 1) Presentasi adalah aktivitas menyajikan ide diatas kanvas digital 2) Presentasi memegang peranan penting dalam penyampaian materi pembelajaran 3) Tim abdimas menjelaskan tentang perluasan penggunaan presentasi dengan memanfaatkan perangkat lunak yaitu prezi sehingga siswa lebih tertarik untuk menyimak karena menawarkan template yang bervariasi. Dari kesimpulan yang telah kami rangkum di atas, kami selaku tim pelaksana abdimas membutuhkan saran-saran yang bermuatan positif agar dapat melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di semester berikutnya dengan lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada beberapa pihak yang telah mendukung kegiatan abdimas ini, di antaranya kepada kepala sekolah dan para guru SMA PGRI 4 Cipayung Jakarta Timur, LPPM Unindra, dan Tim Pelaksana.

REFERENSI

Chou, P. N., Chang, C. C., & Lu, P. F. (2015). Prezi versus PowerPoint: The effects of varied digital presentation tools on students' learning performance. *Computers & Education*, 91, 73-82.



- Hermann, M., Tobias, P., & Boris, O. (2016). Design Principles for Industrie 4.0 Scenarios: A
- Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Irwan, I., Luthfi, Z. F., & Waldi, A. (2019). Efektifitas penggunaan kahoot! untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 95-104.
- Literature Review. *Proceedings of the Annual Hawaii International Conferences on System Sciences*
- Mustika, M., Sugara, E. P. A., & Pratiwi, M. (2018). Pengembangan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan metode multimedia Development Life Cycle. *Jurnal Online Informatika*, 2(2), 121-126.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2(1).
- Nuryadin, E., & Tamam, M. Z. B. (2018). Pengaruh Media Prezi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia (Studi Eksperimen di Kelas VIII SMP Negeri 20 Kota Tasikmalaya, Tahun Ajaran 2018/2019). *Jurnal Bio Education*, 3(1), 82-89.
- Rusman. (2013). *Model-model pembelajaran*. Grafindo Persaja
- Sadiman, A. S., Rahardjo, Haryono, A., & Harjito. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan aplikasi quizizz sebagai media pembelajaran ditengah pandemi pada siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi/ JIITUJJ*, 4(2), 163-173.
- Surani, D. (2019, May). Studi literatur: Peran teknolog pendidikan dalam pendidikan 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 456-469).
- Widyastono, H. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Akreditasi A di Provinsi Jawa Timur. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 21-38.

